

Literasi Keuangan bagi para pelaku UMKM

Nuri Annisa Fitri^{1a}, Hisbullah Basri², Kusminaini Armin³, Meti Zuliyana⁴, Dian Septianti⁵,
Citra Juliani Gulo⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan
Email koresponden: ¹⁾tridinanti09042026@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi keuangan bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Talang Jambe dalam mengelola keuangannya. Kegiatan PkM ini diselenggarakan di Kantor Kelurahan Talang Jambe dan dihadiri sekitar 80 orang selaku pelaku UMKM dengan berbagai macam jenis usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah Sosialisasi. Literasi keuangan diawali dengan penyampaian materi tentang pentingnya mengelola keuangan, cara mengelola keuangan, memperkenalkan investasi, cara membedakan investasi legal dan ilegal dan membuka sesi tanya jawab bagi para peserta. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berjalan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Para peserta menjadi lebih paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak, berinvestasi dan memilih investasi yang tepat.

Kata kunci: UMKM, Literasi Keuangan, Investasi

Abstract

This Community Service (PkM) activity aims to improve the understanding and financial literacy skills of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Talang Jambe Village. The PkM activity was held at the Talang Jambe Village Office and attended by approximately 80 MSMEs from various business types. The method used in this PkM activity was Socialization. The financial literacy session began with a presentation on the importance of managing finances, how to manage them, an introduction to investments, how to differentiate between legal and illegal investments, and a question-and-answer session for participants. Overall, the PkM activity ran smoothly and received a positive response from the participants. Participants gained a better understanding of how to manage their finances wisely, invest, and choose the right investments.

Keywords: MSMEs, Financial Literacy, Investment

PENDAHULUAN

Kehadiran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia yang keberadaanya sangat mendukung di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, UMKM juga berkontribusi sebagai penyedia lapangan kerja terbesar. (Wahyono et.al, 2025) UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. UMKM dinilai lebih tangguh karena memiliki kedekatan dengan pasar lokal dan fleksibilitas yang tinggi. Kota Palembang merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Berdasarkan data Pemerintah Kota Palembang, per Desember 2025 ini jumlah UMKM di Palembang mencapai sekitar 167 ribu yang aktif beroperasi di berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan, perdagangan, jasa, hingga ekonomi kreatif. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa peran UMKM sangat vital untuk menjaga dinamika ekonomi daerah, terutama menciptakan lapangan pekerjaan. serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, di balik potensi tersebut, para pelaku UMKM masih menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Tantangan yang dihadapi berupa keterbatasan akses permodalan, literasi keuangan yang rendah, manajemen usaha yang lemah dan lain-lain. (Anatan et.al, 2024) masyarakat seharusnya memiliki literasi keuangan yang baik agar mudah beradaptasi dan siap menghadapi tantangan yang berkaitan dengan aspek perekonomian.

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih. (Radeswandri et.al, 2024) menganalisis dan menemukan bahwa masih rendah pengetahuan masyarakat tentang manajemen keuangan perencanaan anggaran seperti investasi. (Setiawan et.al, 2023) Di Indonesia, masih banyak individu maupun kelompok masyarakat yang kurang memahami pentingnya mengelola keuangan yang nantinya akan berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi baik melalui investasi maupun pengembangan usaha. (Setiawan & Saputra, 2020) pengetahuan literasi keuangan juga mampu menjadi informasi bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan dana tambahan guna mendorong pertumbuhan usaha. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola usaha secara profesional, menyusun perencanaan keuangan jangka panjang, dan memanfaatkan instrumen keuangan formal untuk meningkatkan kesejahteraan. Sayangnya, tingkat literasi keuangan UMKM masih relatif rendah. (Afrizawati & Sastrawinata, 2025) Jika seseorang tidak memahami keuangan dengan baik, maka kemungkinan tidak siap menghadapi perubahan ekonomi yang tiba-tiba. Literasi keuangan digital saat ini masih belum tersebar secara menyeluruh. Literasi keuangan digital sudah sesuai dengan perkembangan industri keuangan saat ini, sehingga keterampilan dalam menggunakan digital sangat penting.

Di Palembang, rendahnya literasi keuangan UMKM juga telah terkonfirmasi melalui berbagai penelitian. (Marcela, 2024) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan UMKM di bidang kuliner berada dalam kategori “sedang” dan pengelolaan keuangan UMKM tergolong “kurang baik”. (Taufiqurrahman & Jaya, 2025) saat ini, pemahaman masyarakat dinilai masih kurang terkait aspek-aspek keuangan yang meliputi manajemen keuangan investasi dan pengelolaan risiko. Hal ini juga dapat menghambat kemampuan keuangan UMKM secara digital untuk bertahan dan tumbuh dilingkungan yang kompetitif. (Arifin et al., 2025) pendidikan literasi keuangan harus diarahkan pada pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif.

Kondisi ini berimplikasi pada sulitnya UMKM dalam mengakses pembiayaan formal maupun merencanakan strategi usaha jangka panjang. (Mellita et al., 2024) Penelitian yang dilakukan terhadap UMKM binaan LLDIKTI Wilayah II menunjukkan bahwa literasi keuangan digital yang awalnya hanya berada pada level 45 persen dapat meningkat menjadi 74 persen setelah diberikan pelatihan dan edukasi terstruktur. Temuan ini membuktikan bahwa edukasi keuangan yang sistematis dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas UMKM. Selain permasalahan literasi, akses terhadap pembiayaan juga masih menjadi kendala. Banyak UMKM di Palembang masih mengandalkan modal pribadi atau pinjaman dari keluarga dan teman, sementara akses ke lembaga keuangan formal sering terkendala syarat agunan serta kurangnya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM cenderung fokus pada keberlangsungan usaha sehari-hari tanpa berpikir untuk melakukan diversifikasi aset maupun investasi jangka panjang. Padahal, salah satu cara untuk memperkuat ketahanan finansial UMKM adalah dengan memanfaatkan instrumen pasar modal sebagai alternatif investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan akses investasi merupakan masalah mendasar yang dihadapi. Melalui edukasi yang sederhana, terstruktur, dan terpercaya, kegiatan PkM memberikan literasi keuangan dapat mendorong UMKM untuk mulai percaya dan terbuka terhadap investasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan literasi finansial sekaligus memperkuat ketahanan usaha. Pada akhirnya, hal ini akan mendukung terciptanya UMKM yang lebih tangguh, berdaya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Sosialisasi. Langkah awal yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan ini meliputi pembentukan tim PkM, koordinasi dengan pihak Kelurahan Talang Jambe, mengedarkan undangan para peserta, serta penyusunan materi dan media pembelajaran. Kegiatan PkM diselenggarakan di Kantor Kelurahan Talang Jambe pada tanggal 5 Agustus 2025. Susunan acara dimulai dari pemberian kata sambutan dari pihak Kelurahan Talang Jambe dan tim pengabdi, sosialisasi literasi keuangan dan diakhiri sesi tanya jawab interaktif dengan para peserta. Dengan metode ini, diharapkan peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pengelolaan keuangan dan investasi nyata untuk pengembangan usaha mereka.

HASIL & PEMBAHASAN

Literasi keuangan merupakan salah satu cara yang ampuh untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial bagi para pelaku UMKM. Tim PkM Universitas Tridinanti hadir untuk memberikan sosialisasi mengenai cara mengelola keuangan dengan bijak. Kegiatan PkM ini diselenggarakan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025 pada pukul 10.00 WIB. Sebelum sosialisasi dimulai, para peserta mengisi absensi yang telah disediakan oleh tim PkM.



Gambar 1. Sambutan Pihak Kelurahan Talang Jambe

Kegiatan ini dibuka dengan kata sambutan dari pihak Kelurahan Talang Jambe. Pada kesempatan ini, pihak Kelurahan juga menyampaikan apresiasi atas terselenggarakannya kegiatan sosialisasi ini. Tim PkM Universitas Tridinanti mengucapkan terima kasih atas partisipasi dukungan dan bantuan dari pihak Kelurahan yang telah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Literasi Keuangan

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi literasi keuangan. Tim PkM menyosialisasikan pentingnya melakukan investasi guna menjamin keuangan tetap stabil, mengajak pihak UMKM untuk dapat memperoleh modal usaha dari investasi bukan dari pengajuan kredit/pinjaman, pentingnya mengelola keuangan, memberikan tips memilih platform resmi untuk berinvestasi, cara membedakan investasi yang legal dan ilegal, mengajak untuk menjauhi modus-modus judi *online*.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Tim PkM membuka sesi tanya jawab interaktif. Para peserta terlihat antusias dan memanfaatkan kesempatan ini untuk bertanya lebih lanjut mengenai isi materi yang dijelaskan sebelumnya. Pertanyaan yang diajukan seputar pengelolaan keuangan serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha melalui instrumen investasi. Melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM semakin termotivasi untuk melek finansial dan berani mengambil langkah menuju kemandirian finansial.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM ini diterima dengan baik oleh pihak Kecamatan Talang Jambe dan para peserta pelaku UMKM. Masih minimnya minat masyarakat dalam berinvestasi menjadi fokus utama bagi tim PkM untuk memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan. Melalui sosialisasi literasi keuangan ini diharapkan dapat membuat masyarakat semakin melek dengan investasi, terutama bagi para pelaku UMKM. Kegiatan PkM ini juga memberikan pengetahuan bahwasanya modal bisa dikumpulkan dengan cara berinvestasi dan tidak mesti harus mengajukan pinjaman/kredit. Investasi tidak harus selalu dengan modal yang besar, tapi yang paling penting adalah bagaimana cara kita menganalisa kesempatan untuk memanfaatkan momen baik untuk investasi. Saat ini, investasi bisa dimulai dengan dana yang terbilang mudah dijangkau setiap orang yaitu Rp 100.000,-.

Selama kegiatan PkM ini berlangsung, para peserta terlihat antusias dan memanfaatkan kesempatan ini untuk bertanya lebih lanjut mengenai isi materi yang telah dijelaskan. Pertanyaan yang diajukan seputar pengelolaan keuangan serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha melalui instrumen investasi. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berjalan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Para peserta menjadi lebih paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak, berinvestasi dan memilih investasi yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati, A., & Sastrawinata, H. (2025). Pelatihan dan Literasi Keuangan Digital pada Karyawan PT. Arsuya Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 567–573. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.479>
- Anatan, L., Martalena, Iskandar, D., Wahyusaputra, T., & Herlina. (2024). Pembinaan Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Guru dan Karyawan BPK Penabur Bandar Lampung. *Servirisma*, 4(1), 41–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.64>
- Arifin, M., Mastiah, Dewi, R. S., Silviana, Lia, R., & Septiani, V. R. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Simulasi Budgeting Dan Penggunaan Aplikasi Financial Teknologi. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(01), 21–25.
- Marcela. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, 3(1), 583–604. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1113>
- Mellita, D., Fitriasuri, Misnawati, D., Elpanso, E., Noviardy, A., & Heriyanto. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Digital Pada UMKM Binaan LLDIKTI Wilayah II Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 4(2), 99–104. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v4i2.3013>
- Radeswandri, Thahir, M., Ismayanti, G. V., & Dewi, A. Y. (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan melalui Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Program Manajemen Keuangan Pribadi untuk Mewujudkan Keuangan yang Sehat dan Sukses

- Bisnis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(2), 216–225.
<https://doi.org/10.24014/ekl.v7i2.35155>
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75.
- Setiawan, R., Oktaviani, R. N., Nursida, N., & Sasmita, A. E. (2023). Improving Accounting Literacy And Financial Management Of The Community Through Community Engagement In Schools. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4(3), 284–289.
- Taufiqurrahman, F., & Jaya, A. K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment Gateway Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Palembang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(10), 4042–4062.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v6i10.9669>
- Wahyono, B., Yuliani, & Thamrin, K. M. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Financial Product, Dan Penggunaan Internet Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 22(3), 673–686.